

# **PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

## **I. GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTANTENGAH**

### **A. Kondisi Geografis dan Data Demografi**

Provinsi Kalimantan Tengah terletak antara  $0^{\circ}45'$  Lintang Utara dan  $3^{\circ}30'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}45' - 115^{\circ}51'$  Bujur Timur. Luas wilayah Kalimantan Tengah adalah 153.564 km<sup>2</sup> atau 8,04 persen dari luas Indonesia. Wilayah administrasinya dibagi menjadi tiga belas kabupaten dan satu (1) kota. Provinsi Kalimantan Tengah Bagian utara berbatasan dengan Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, bagian timur berbatasan dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, bagian selatan berbatasan dengan Laut Jawa, dan bagian barat berbatasan dengan Kalimantan Barat.

KondisifisikwilayahProvinsiKalimantanTengahterdiriatasdaerahpantaidan rawayangterdapatdiwilayahBagianSelatansepanjang±750kmpantaiLautJawa,yang membentangdariTimurkeBaratdenganketinggianantara0–50mdiataspermukaan laut(dpl)dantingkatkemiringan0persen-8persen.Sementaraituwilayahdaratandan perbukitan berada bagian tengah, sedangkan pegunungan berada di bagian Utara dan Barat Daya dengan ketinggian 50 – 100 mdpl dan tingkat kemiringan rata-rata sebesar 25 persen.

Penduduk Kalimantan Tengah berdasarkan Sensus Penduduk 2010 sebesar 2.212.089 jiwa dan diproyeksikan mencapai 2.550.192 pada tahun 2016. Dari total proyeksi penduduk 2016, 28,18 persen berusia antara 0 dan 14 tahun, 68,72 persen antara 15 dan 64, sementara hanya 3,10 persen penduduk Kalimantan Tengah berusia di atas 65 tahun. Rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109. Jumlah rumah tangga Kalimantan Tengah pada tahun 2016 sebanyak 661.243 dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 3-4 orang.

Kepadatan penduduk Kalimantan Tengah hanya sebesar 17 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2016. Kepadatan penduduk di 14 kabupaten/kota cukup beragam. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kota Palangka Raya sebesar 47 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kabupaten Murung Raya sebesar 5 jiwa/km<sup>2</sup>. Hasil berdasarkan data kependudukan dari BPS untuk tahun 2016 menunjukkan bahwa sex ratio penduduk Kalimantan Tengah adalah sebesar 109 yang artinya adalah jumlah penduduk laki-laki di Provinsi ini 9,27 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuannya. Bila dilihat menurut kelompok umur, penduduk usia 0-4 tahun paling banyak jumlahnya di Provinsi ini, yaitu sebesar 252.035 jiwa atau lebih dari 10 persen total penduduk Kalimantan Tengah. Penduduk usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 1.752.593, penduduk usia muda (14 tahun ke bawah) berjumlah 718.583 jiwa sedangkan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) sebanyak 79.016 jiwa.

### **B. Sumber Daya Kesehatan**

Jumlah puskesmas di Provinsi Kalimantan Tengah sampai dengan Desember 2016 yang sudah memiliki nomor registrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan sebanyak 195 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 82 unit puskesmas rawat inap dan 113 unit

puskesmas non rawat inap. Rasio puskesmas terhadap 30.000 penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 sebesar 2,29 puskesmas per 30.000 penduduk, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 2,34 puskesmas per 30.000 penduduk.

Setiap Kabupaten memiliki rumah sakit dan jumlah seluruh Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 yaitu sebanyak 22 buah dengan rincian kepemilikan sebagai berikut: Pemerintah Kab/Prov: 16 unit; TNI/Polri: 2 unit; rumah sakit jiwa 1 unit dan swasta 2 unit dan rumah sakit ibu dan anak 1 unit. Jumlah rumah sakit khusus yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 sebanyak 2 unit yang terdiri dari rumah sakit jiwa dan rumah sakit khusus ibu dan anak.

### C. Gambaran Penyakit dan Kondisi Spesifik

Berdasarkan data SIRS Kalimantan Tengah Tahun 2016, maka 10 penyakit terbesar penyebab kesakitan dan kematian adalah sebagai berikut:

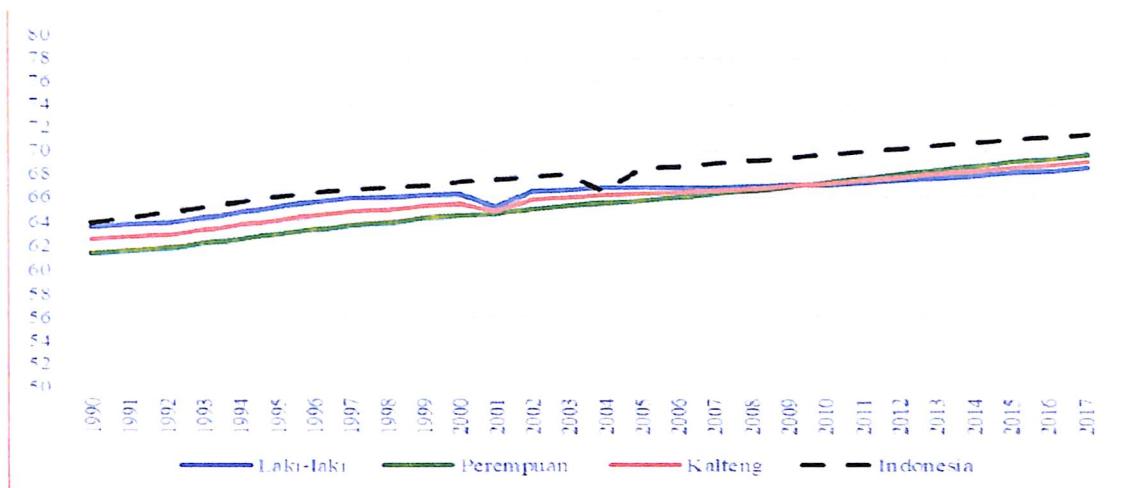
**Tabel 1.1 Sepuluh Penyakit Penyebab Morbiditas dan Mortalitas di Provinsi Kalimantan Tengah menurut Data SIRS Tahun 2016**

No	Morbiditas	Mortalitas
1	Other digestive disease	Other digestive disease
2	Upper respiratory infections	Varicella and herpes zoster
3	Other maternal disorder	Upper respiratory infections
4	Lower respiratory infection	Diarrhoeal disease
5	Other cardiovascular and circulatory diseases	Other intestinal infectious disease
6	Diarrhoeal disease	Gastritis and duodenitis
7	Dengue	Intestinal infectious disease
8	Intestinal infectious disease	Typhoid dan Paratifod
9	Other intestinal infectious disease	Other infectious disease
10	Other Hypertension	Lower respiratory infection

Selain itu, Provinsi Kalimantan Tengah memiliki angka stunting yang tinggi. Berdasarkan Riskesdas 2010 dan 2013, Kalimantan Tengah merupakan satu dari sembilan propinsi yang memiliki angka prevalensi stunting atau anak pendek (akibat kurang asupan gizi) lebih dari 40 persen dan wasting lebih dari 15 persen. Menurut standar WHO, angka tersebut tergolong tinggi.

## II. HASIL *BURDEN OF DISEASE* (BOD)

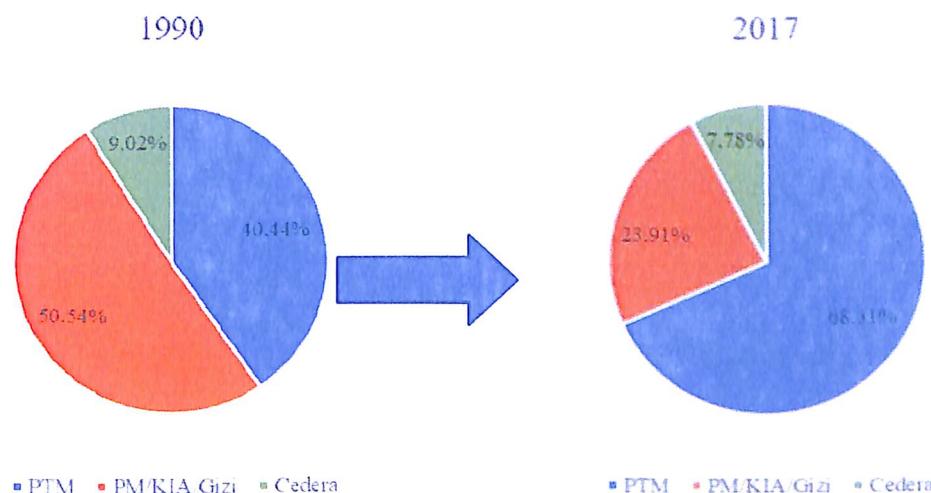
### A. Umur Harapan Hidup(UHH)



Gambar 2.1. Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990-2017

Umur Harapan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah masih di bawah angka nasional dan juga kesenjangan antara angka provinsi dan nasional tidak mengalami penurunan yang signifikan sejak tahun 1990 sampai dengan 2017. Pada tahun 1990, Umur Harapan Hidup (UHH) di Kalimantan Tengah sebesar 61,4 tahun untuk perempuan dan 63,9 tahun untuk laki-laki. Umur Harapan Hidup pada tahun 2017 meningkat menjadi 69,6 tahun untuk perempuan dan 69,0 tahun untuk laki-laki. Peningkatan UHH pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

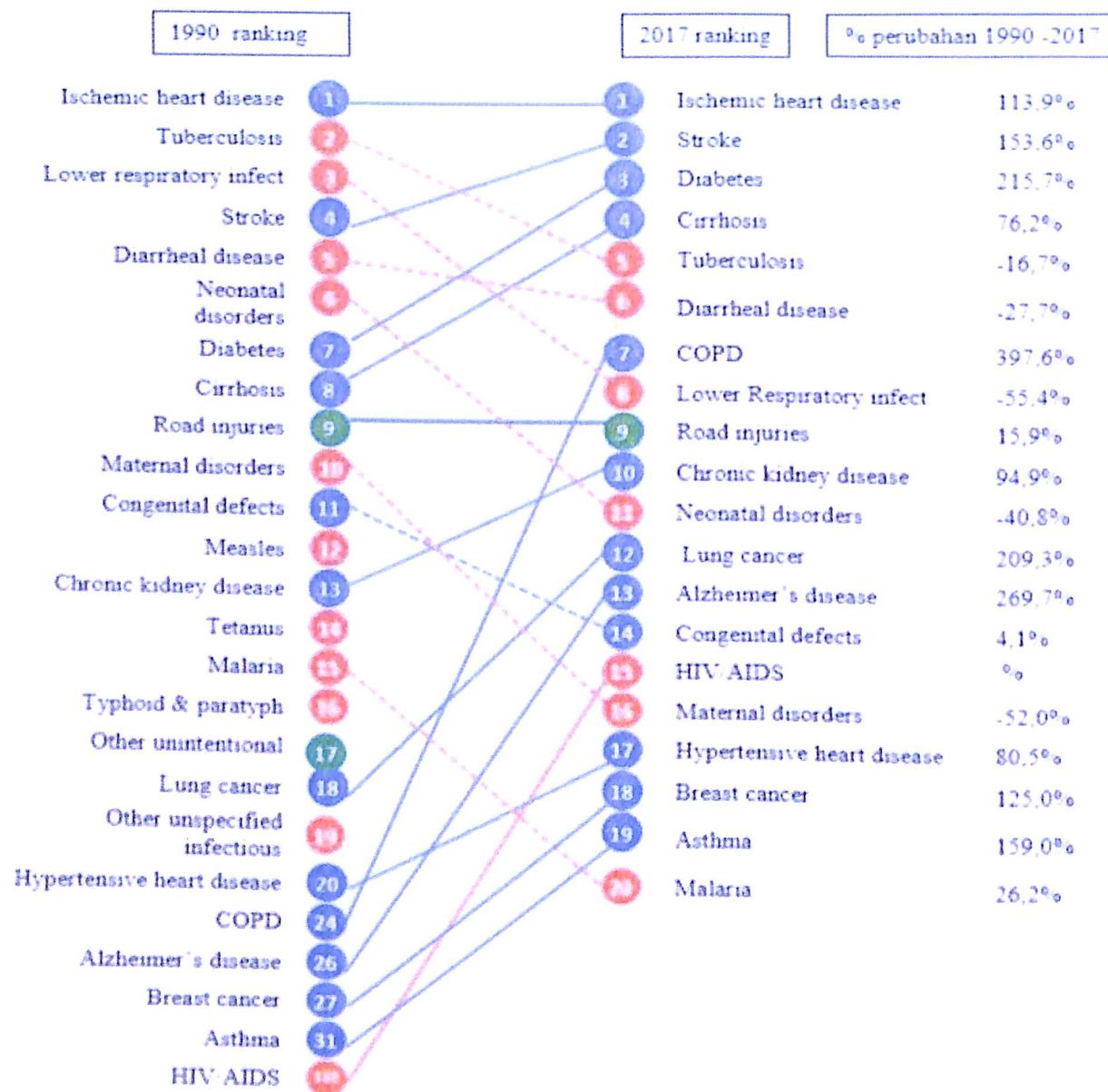
### B. Transisi Epidemiologi



Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok Penyakit Berdasarkan DALYs di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990 dan 2017

Pada tahun 1990 proporsi terbesar adalah penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (50,54%), diikuti dengan penyakit tidak menular (40,44 %) dan cedera (9,02%). Pada tahun 2017, terjadi perubahan pola penyakit (transisi epidemiologi) dimana proporsi terbesar adalah penyakit tidak menular (68,31%), diikuti dengan penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (23,91%) dan cedera (7,78%).

### C. Penyebab Kematian



Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.3 menunjukkan pola perubahan peringkat penyebab kematian dari tahun 1990 ke Tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Tengah. Lima (5) peringkat teratas penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 adalah *ischemic*

*heart disease, stroke, diabetes, cirrhosis, dan tuberculosis.* Lima (5) peringkat teratas penyebab kematian tahun 2017 termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular kecuali *tuberculosis* termasuk ke dalam kelompok penyakit menular.

Penyakit yang termasuk ke dalam kelompok penyakit tidak menular hampir semuanya mengalami penurunan peringkat seperti *neonatal disorders, maternal disorders* dan *malaria*. Akan tetapi hal itu tidak terjadi pada penyakit HIV/AIDS yang mengalami peningkatan peringkat yang signifikan, yaitu dari peringkat 120 pada tahun 1990 menjadi peringkat 15 di tahun 2017. Beda halnya pada kelompok penyakit tidak menular terjadi peningkatan peringkat hampir di semua penyakit. Peningkatan peringkat paling signifikan yaitu penyakit *COPD* dengan kenaikan sebesar 397,6 persen dari tahun 1990 ke 2017.

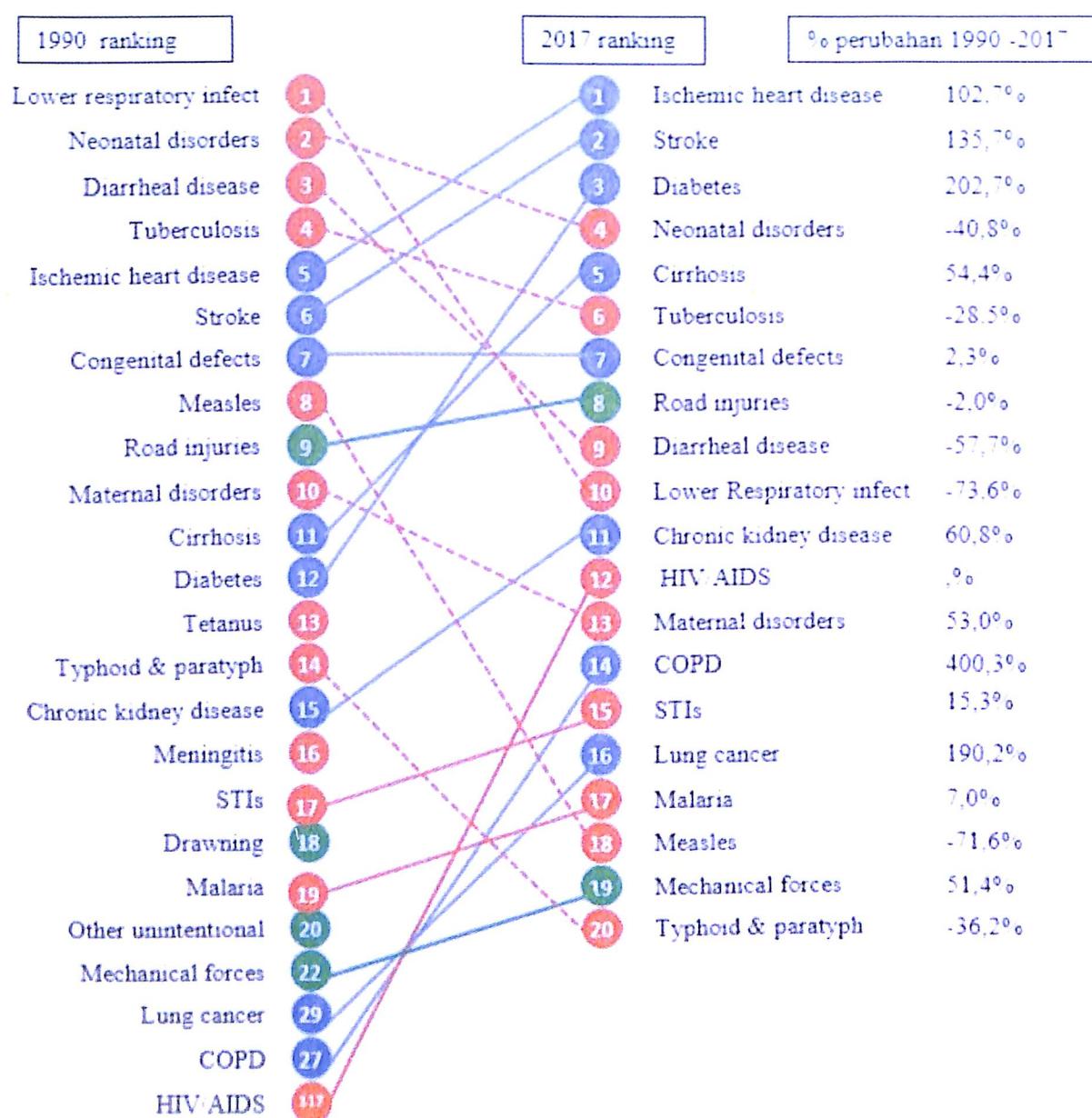
**Tabel 2.1 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Ischemic heart disease	104,9 (81,9 - 128,8)	Diabetes mellitus	94,1 (67,4 - 121,3)
2	Stroke	83,8 (66,7 - 101,1)	Ischemic heart disease	87,4 (66,7 - 107,8)
3	Tuberculosis	36,0 (27,2 -45,7)	Stroke	73,3 (56,0 - 90,4)
4	Cirrhosis and other chronic liver diseases	32,6 (24,0 -42,2)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	26,1 (19,0 - 34,0)
5	Diabetes mellitus	27,8 (20,8 -35,2)	Tuberculosis	20,1 (14,7 - 26,9)
6	Diarrheal diseases	20,4 (11,2 -38,6)	Diarrheal diseases	17,4 (10,0 - 32,3)
7	Road injuries	19,8 (14,1 -26,6)	Lower respiratory infections	15,8 (10,7 - 19,7)
8	Chronic obstructive pulmonary disease	19,0 (15,0 -22,8)	Chronic kidney disease	14,1 (10,3 - 18,5)
9	Tracheal, bronchus, and lung cancer	16,1 (12,0 -20,7)	Alzheimer's disease and other dementias	12,4 (9,6 - 15,9)
10	Neonatal disorders	15,3 (10,0 -22,2)	Maternal disorders	12,3 (8,1 - 18,3)

Tabel 2.1 menunjukkan sepuluh peringkat teratas penyebab kematian pada laki-laki dan perempuan tahun 2017 di Kalimantan Tengah. Mayoritas penyebab kematian adalah kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama penyebab

kematian pada laki-laki adalah *ischemic heart disease* sebesar 104,9 per 100.000 penduduk laki-laki, sementara peringkat pertama pada perempuan adalah *diabetes mellitus* sebesar 94,1 per 100.000 penduduk perempuan. Perbedaan rangking penyakit penyebab kematian yang paling signifikan antara laki-laki dan perempuan adalah diabetes mellitus, yaitu peringkat kelima pada laki-laki, tetapi menjadi peringkat pertama pada perempuan.

#### D. Years Of Lost(YLL)



Gambar 2.4. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.4 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat kematian prematur (penyakit) dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat lima tertinggi penyakit yang menyebabkan kematian prematur tahun 2017 adalah *ischemic heart disease, stroke, diabetes, neonatal disorders*, dan *cirrhosis*. Kelompok penyakit menular hampir semuanya mengalami penurunan peringkat, kecuali penyakit HIV/AIDS mengalami peningkatan peringkat dari peringkat 117 di tahun 1990 menjadi peringkat 12 di tahun 2017. Sementara terjadi peningkatan peringkat pada semua kelompok penyakit tidak menular dari tahun 1990 ke tahun 2017, yaitu peningkatan paling signifikan adalah *Chronic Obstutive Pulmonary Disease (COPD)* dan *diabetes*.

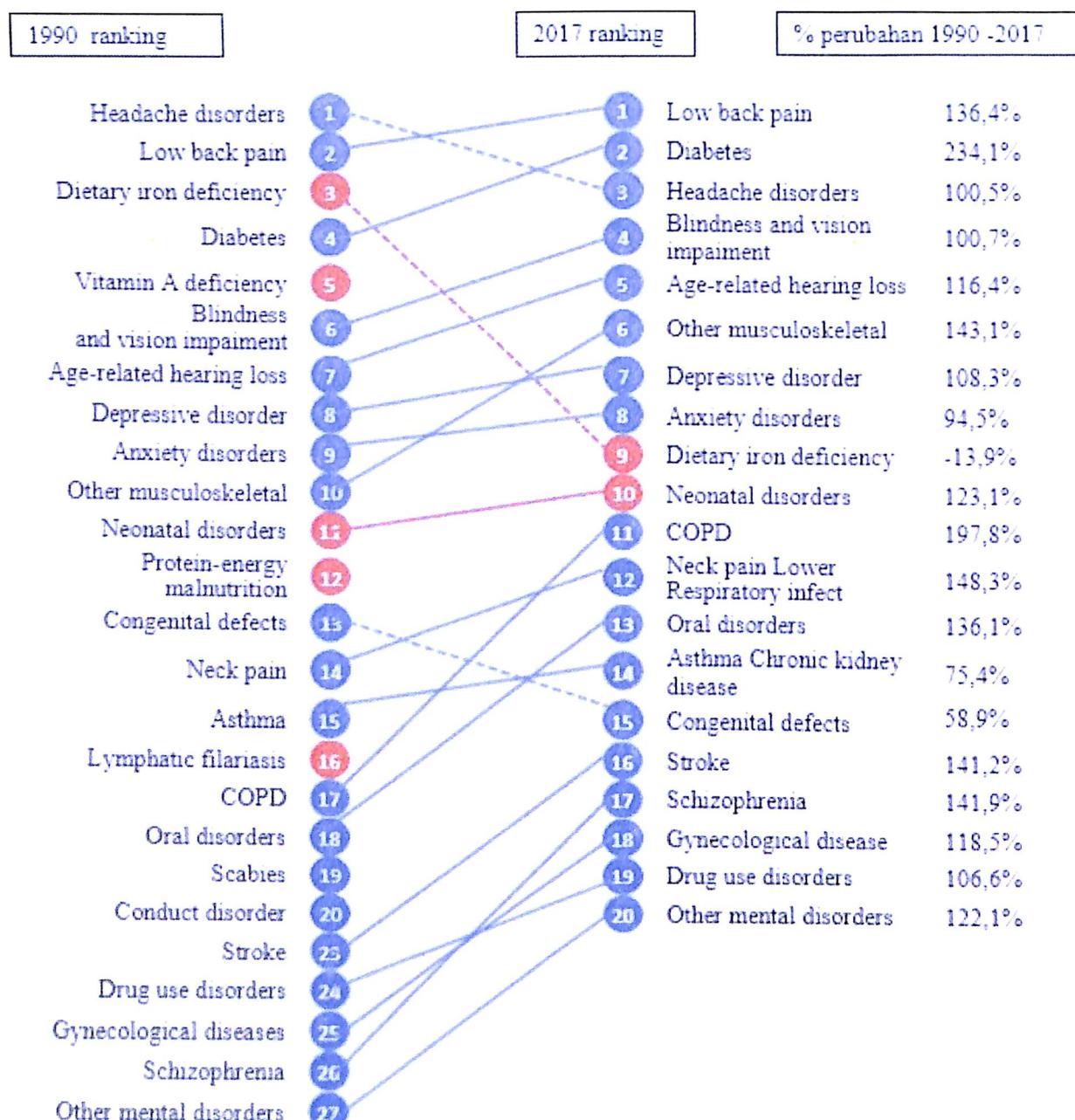
**Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas YLL Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Ranking	YLL			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Ischemic heart disease	2.858,3 (2,100,7 - 3,692,7)	Diabetes mellitus	2.845,3 (1,989,2 - 3,789,3)
2	Stroke	2.171,4 (1,654,6 - 2,718,3)	Ischemic heart disease	2.137,3 (1,575,0 - 2,743,6)
3	Neonatal disorders	1.346,8 (879,8 - 1,948,7)	Stroke	1.814,2 (1,337,1 - 2,338,1)
4	Tuberculosis	1.203,7 (862,3 - 1,590,3)	Congenital birth defects	1.040,8 (763,8 - 1,371,3)
5	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.123,3 (804,4 - 1,520,9)	Neonatal disorders	867,7 (540,8 - 1,250,1)
6	Road injuries	1.015,4 (710,6 - 1,351,5)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	862,9 (613,0 - 1,163,5)
7	Diabetes mellitus	823,5 (596,0 - 1,084,7)	Tuberculosis	763,7 (540,3 - 1,054,8)
8	Diarrheal diseases	814,4 (532,2 - 1,423,0)	Maternal disorders	680,5 (443,1 - 1,016,0)
9	HIV/AIDS	673,7 (182,1 - 1,672,7)	Lower respiratory infections	664,1 (479,5 - 837,4)
10	Congenital birth defects	601,9 (435,9 - 816,4)	Diarrheal diseases	603,4 (409,0 - 1,083,3)

Tabel 2.2 menunjukkan sepuluh peringkat teratas tahun yang hilang akibat kematian prematur (penyakit) pada laki-laki dan perempuan tahun 2017 di Kalimantan Tengah. Penyebab tahun yang hilang akibat kematian prematur didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki adalah *ischemic heart disease* sebesar 2.858,3 per 100.000 penduduk, sementara peringkat pertama pada perempuannya itu

*diabetes mellitus* sebesar 2.845,3 per 100.000. Perbedaan rangking tahun yang hilang akibat kematian prematur yang paling signifikan antara laki-laki dan perempuan adalah *diabetes mellitus* yaitu lebih tinggi pada perempuan. Beda halnya dengan *tuberculosis* lebih tinggi angkanya pada laki-laki sebagai penyebab kematian prematur. Terdapat perbedaan tahun yang hilang akibat kematian premature pada laki-laki dan perempuan, yaitu *road injuries* dan *HIV/AIDS* termasuk dalam sepuluh besar tahun yang hilang akibat kematian premature pada laki-laki, tetapi kedua penyakit tersebut tidak termasuk pada kelompok perempuan.

#### E. YEARS OF LIFE EITH DISABILITY(YLD)



Gambar 2.5. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.5 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat lima (5) tertinggi penyakit dan cedera yang menyebabkan disabilitas tahun 2017 adalah *low back pain*, *diabetes*, *headache disorders*, *blindness and vision impairment*, dan *age-related hearing loss*. Sebagian besar tahun penyebab disabilitas adalah dari kelompok cedera dan penyakit tidak menular. Terjadi penurunan yang signifikan pada kekurangan zat besi yaitu peringkat ketiga tahun 1990 menjadi peringkat sembilan tahun 2017.

**Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Ranking	YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Low back pain	742,8 (525,3 - 1,020,6)	Diabetes mellitus	958,5 (639,5 - 1,335,4)
2	Headache disorders	657,8 (430,4 - 949,2)	Low back pain	840,9 (601,3 - 1,158,6)
3	Diabetes mellitus	618,9 (410,1 - 866,9)	Headache disorders	752,8 (488,6 - 1,072,6)
4	Age-related and other hearing loss	405,2 (267,4 - 586,1)	Dietary iron deficiency	490,0 (262,3 - 800,7)
5	Blindness and vision impairment	400,7 (265,8 - 590,0)	Other musculoskeletal disorders	426,9 (290,0 - 600,3)
6	Other musculoskeletal disorders	288,6 (192,3 - 413,2)	Blindness and vision impairment	411,8 (282,5 - 601,3)
7	Depressive disorders	287,4 (201,5 - 396,3)	Depressive disorders	401,5 (284,5 - 551,5)
8	Neonatal disorders	262,9 (192,6 - 353,9)	Anxiety disorders	381,8 (264,5 - 518,1)
9	Neck pain	247,2 (170,2 - 350,2)	Age-related and other hearing loss	359,3 (239,6 - 519,0)
10	Anxiety disorders	229,7 (160,8 - 311,5)	Chronic obstructive pulmonary disease	333,6 (274,7 - 388,6)

Tabel 2.3 menunjukkan sepuluh peringkat teratas tahun yang hilang akibat disabilitas pada laki-laki dan perempuan tahun 2017 di Kalimantan Tengah. Penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama pada laki-laki adalah *low back pain* dan pada perempuan yaitu *diabetes mellitus*. Sebesar 742,8 disabilitas akibat *low back pain* per 100.000 penduduk laki-laki dan sebesar 958,5 disabilitas akibat *diabetes mellitus* per 100.000 penduduk perempuan.

## F. DISABILITY ADJUSTED LIFE OF YEARS(DALYs)



Gambar 2.6. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990 dan 2017

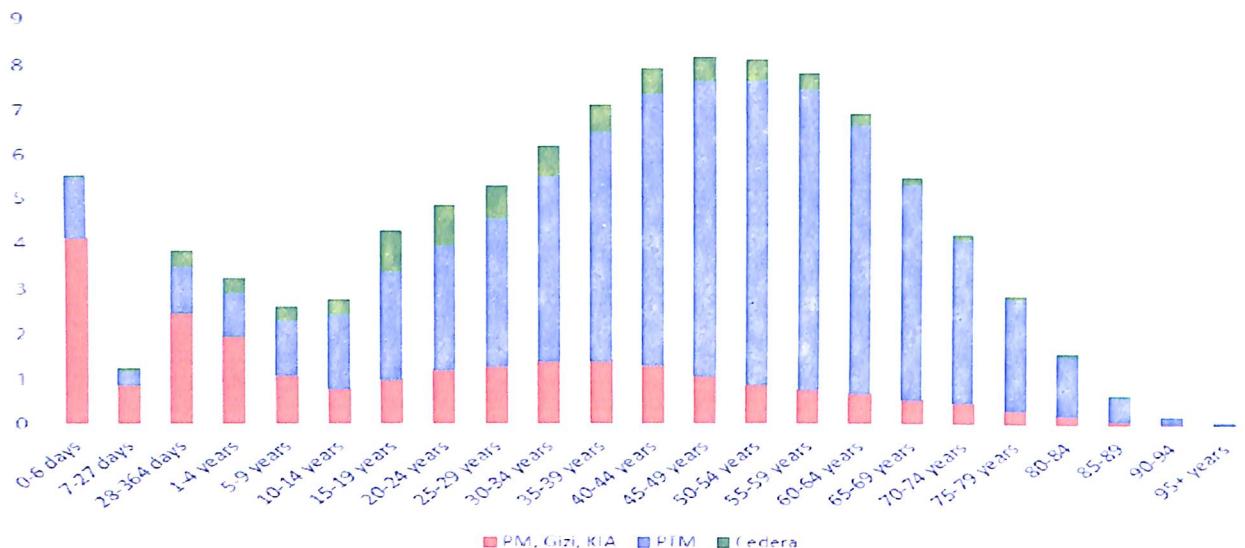
Gambar 2.6 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat beban penyakit dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat lima (5) tertinggi penyebab tahun yang hilang akibat beban penyakit tahun 2017 adalah *ischemic heart disease*, *diabetes*, *stroke*, *neonatal disorders* dan *tuberculosis*. Kelompok penyakit menular hampir semuanya mengalami penurunan peringkat, kecuali penyakit *HIV/AIDS* mengalami peningkatan

peringkat dari peringkat 154 di tahun 1990 menjadi peringkat 15 di tahun 2017 atau peningkatan sebesar 85.840,8 persen. Sementara terjadi peningkatan peringkat pada semua kelompok penyakit tidak menular dari tahun 1990 ke tahun 2017, yaitu peningkatan paling signifikan adalah *diabetes* dan *Chronic Obstutive Pulmonary Disease (COPD)*.

**Tabel 2.4. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Ranking	DALYs			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Ischemic heart disease	2.930,6 (2,183,4 -3,775,8)	Diabetes mellitus	3.803,8 (2,851,8 -4,790,2)
2	Stroke	2.320,0 (1,804,8 -2,878,9)	Ischemic heart disease	2.174,5 (1,613,8 -2,784,2)
3	Neonatal disorders	1.609,7 (1,131,9 -2,225,3)	Stroke	1.997,4 (1,539,0 -2,529,8)
4	Diabetes mellitus	1.442,4 (1,128,2 -1,774,2)	Congenital birth defects	1.185,0 (898,2 -1,514,7)
5	Tuberculosis	1.249,9 (911,3 -1,635,7)	Neonatal disorders	1.139,0 (803,3 -1,546,9)
6	Road injuries	1.186,3 (867,2 -1,518,9)	Cirrhosis and other chronic liverdiseases	867,8 (617,5 -1,170,2)
7	Cirrhosis and other chronic liverdiseases	1.130,7 (811,7 -1,530,9)	Low back pain	840,9 (601,3 -1,158,6)
8	Diarrheal diseases	944,4 (662,7 -1,546,0)	Tuberculosis	826,5 (608,5 -1,116,3)
9	Congenital birth defects	795,8 (619,0 -1,021,3)	Headache disorders	752,8 (488,6 -1,072,6)
10	HIV/AIDS	772,6 (277,3 -1,772,0)	Diarrheal diseases	712,6 (513,4 -1,190,7)

Tabel 2.4 menunjukkan sepuluh peringkat teratas tahun yang hilang akibat beban penyakit pada laki-laki dan perempuan tahun 2017 di Kalimantan Tengah. Penyebab tahun yang hilang akibat beban penyakit didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Peringkat pertama tahun yang hilang pada laki-laki adalah *ischemic heart disease* dan pada perempuan yaitu *diabetes mellitus*. Sebesar 2.930,6 *ischemic heart disease* per 100.000 penduduk laki-laki dan sebesar 3.803,8 *diabetes mellitus* per 100.000 penduduk perempuan.

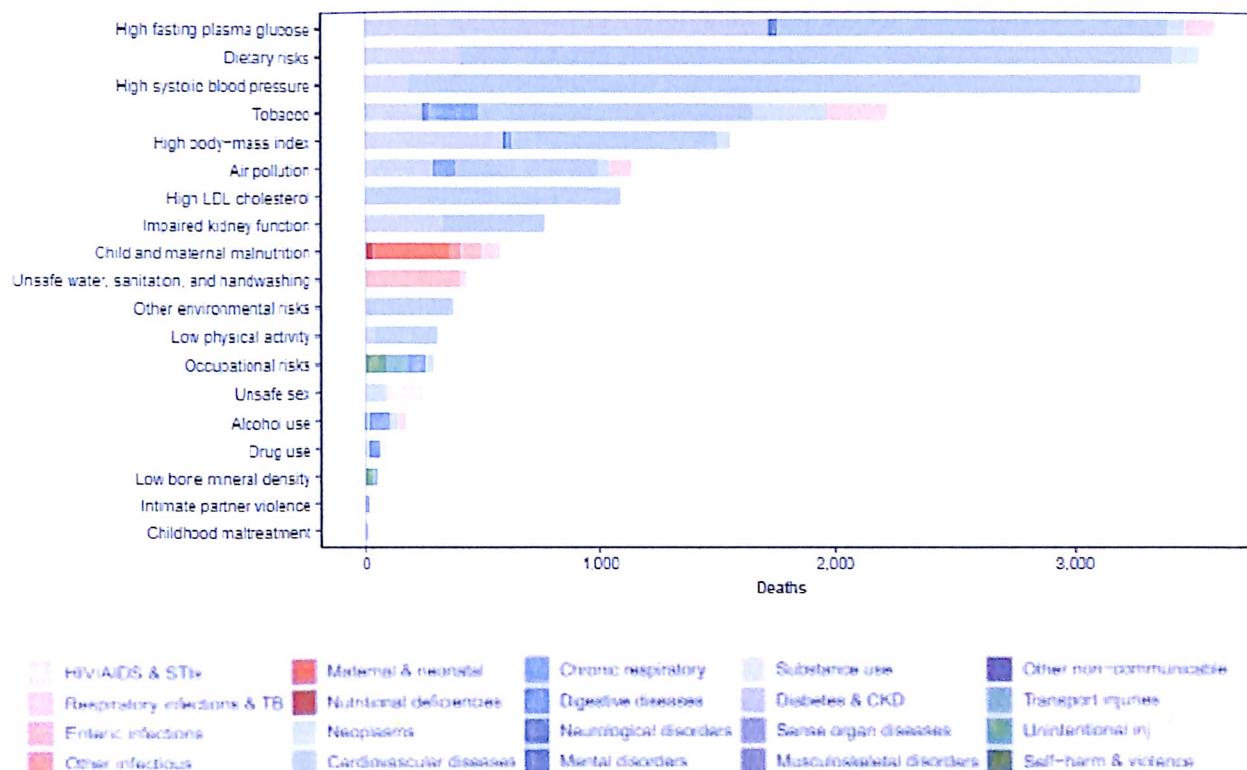


**Gambar 2.7. Proporsi DALYs pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Pada kelompok umur 0-6 hari sampai dengan balita proporsi terbesar pada kelompok penyakit menular, gizi, dan KIA. Pada kelompok usia 15 tahun ke atas proporsi terbesar pada kelompok penyakit tidak menular, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 50-54 tahun.

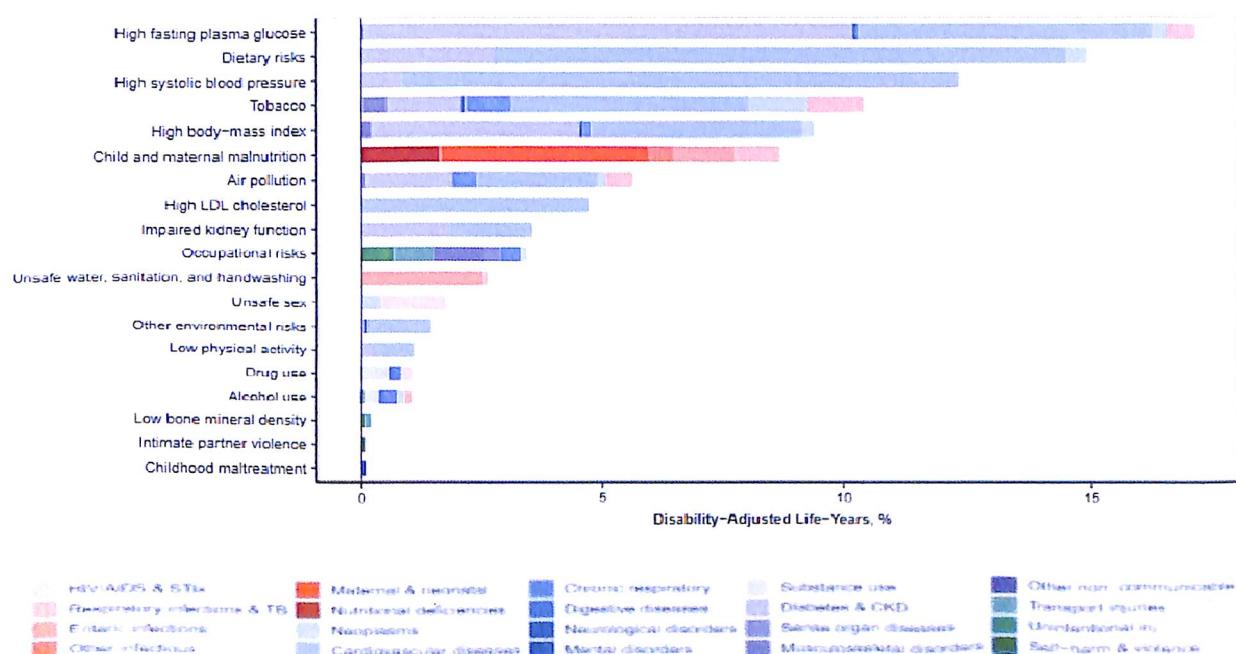
## G. FAKTORRISIKO

Faktor risiko terdiri atas 3 kelompok yaitu perilaku, lingkungan, dan metabolismik. Dari masing-masing kelompok terdapat 84 jenis faktor risiko. Menurut penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Tengah, faktor risiko terbesar adalah tingginya kadar glukosa darah, pola makan, dan diikuti dengan hipertensi. Selain itu, rokok dan indeks masa tubuh masih menempati lima (5) peringkat tertinggi. Gambar 2.8 dapat terlihat *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakittertentu.

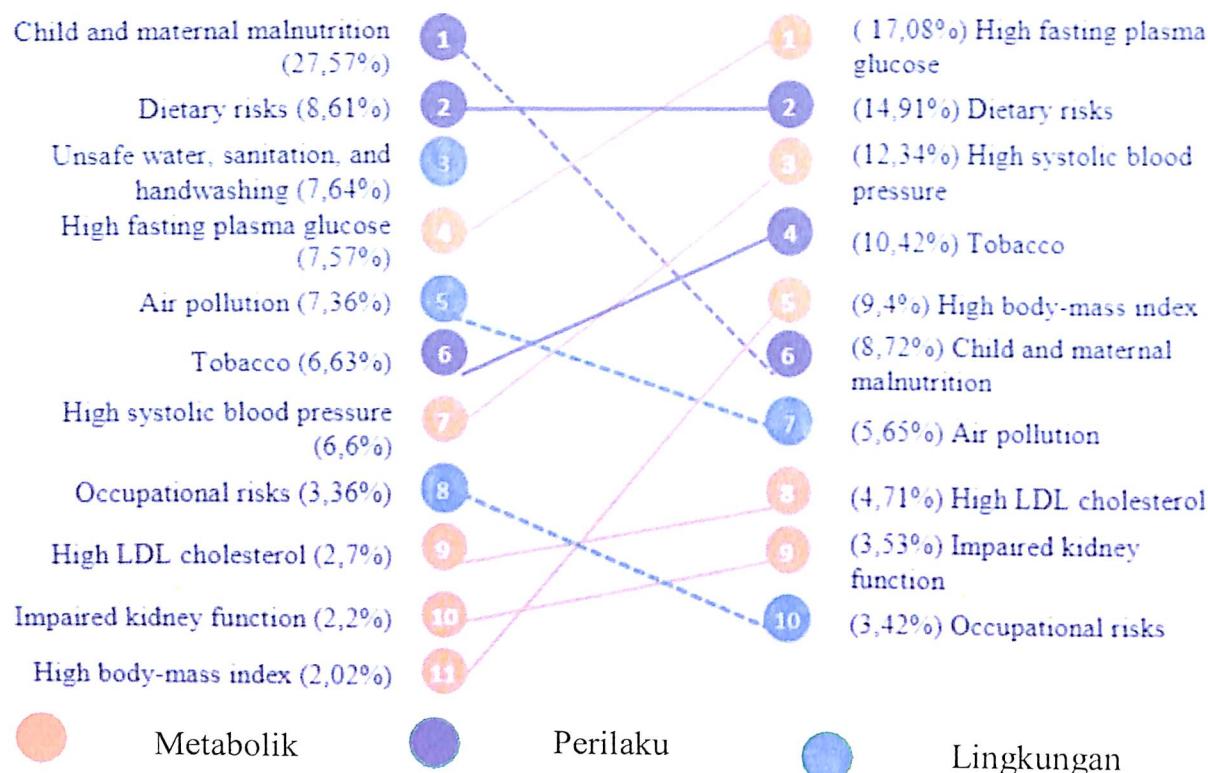


**Gambar 2.8. Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Menurut gambar 2.9 beban penyakit di Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan faktor risiko terbesar adalah tingginya kadar glukosa darah diikuti dengan pola makan, dan hipertensi. Selain itu rokok dan indeks masa tubuh masih menempati lima (5) peringkat tertinggi.

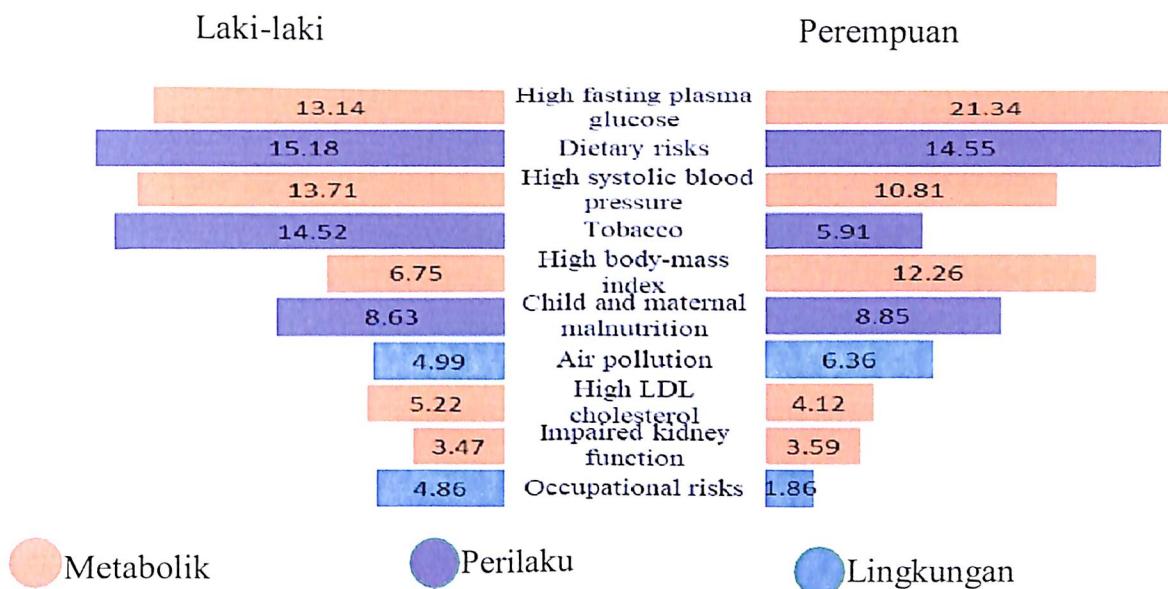


**Gambar 2.9. Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**



**Gambar 2.10. Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Risiko DALYs di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1990 dan 2017**

Faktor risiko tingginya kadar glukosa darah pada tahun 2017 menjadi peringkat pertama berkontribusi terhadap DALYs sebesar 17,08 persen, meningkat dari peringkat keempat pada tahun 1990. Selanjutnya diikuti dengan pola makan, hipertensi, rokok dan indeks massa tubuh. Faktor risiko lingkungan pada tahun 2017 tampak membaik, ditunjukkan dengan menurunnya peringkat faktor risiko kontribusi terhadap DALYs dari peringkat keempat pada tahun 1990 menjadi peringkat di luar sepuluh besar pada tahun 2017.



**Gambar 2.11. Persentase DALYs pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017**

Gambar 2.11 menunjukkan perbedaan sepuluh faktor risiko kontribusi terhadap DALYs menurut jenis kelamin tahun 2017 di Kalimantan Tengah. Tingginya kadar glukosa dalam darah, pola makan dan hipertensi merupakan faktor risiko utama baik pada laki-laki maupun perempuan yang berkontribusi terhadap beban penyakit. Pola makan menjadi faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit pada laki-laki (15,18%), sedangkan pada perempuan kontribusinya sebesar 14,55persen.